

## ABSTRAK

Studi ini menyingkap kerentanan yang dihadapi oleh pekerja kontrak di sektor formal dengan latar belakang pendidikan tinggi. Studi ini menganalisis tentang berbagai jenis kerentanan yang dialami oleh pekerja kontrak generasi Z di perusahaan rintisan perdagangan elektronik. Generasi Z diidentikkan sebagai generasi dengan pemahaman teknologi tinggi dan menyukai tantangan sehingga perusahaan rintisan merupakan lingkungan kerja yang cocok dengan generasi Z karena memiliki *fast-paced environment*. Penelitian ini berusaha menjelaskan keterkaitan antara bonus demografi dengan kebijakan ketenagakerjaan, generasi Z dengan perusahaan rintisan, karakteristik generasi Z dengan status tenaga kerja kontrak, dan motivasi yang melatarbelakangi generasi Z untuk masuk kedalam perusahaan rintisan perdagangan elektronik. Penelitian dilaksanakan terhadap pekerja kontrak yang dikontrak secara langsung dari perusahaan rintisan dan pekerja kontrak yang berasal dari perusahaan *outsourcing*.

Penelitian ini akan melakukan analisis kerentanan menggunakan teori informalisasi sektor formal karena pekerja kontrak mengalami prekariasi dengan eksploitasi dan tuntutan kerja tinggi. Analisis turut menggunakan teori ekonomi gig untuk memahami karakteristik ekonomi gig dan indikator kerja layak ILO untuk memahami lingkungan kerja yang dialami oleh pekerja kontrak generasi Z di perusahaan rintisan perdagangan elektronik.

Studi ini menyimpulkan bahwa generasi Z dari golongan terdidik tidak luput dari kerentanan pekerja kontrak yang terjadi akibat kebijakan ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan ketenagakerjaan terbaru semakin memperparah situasi pekerja kontrak dengan memperpanjang jangka waktu maksimal kontrak kerja. Meskipun bekerja sebagai pekerja kontrak memiliki beragam kerentanan dan ketidakpastian dalam pelaksanaan kontrak kerja, generasi Z tetap memilih untuk bekerja sebagai tenaga kerja kontrak dibandingkan menjadi pengangguran.

**Kata Kunci: Generasi Z, Kerentanan, Pekerja Kontrak, Perusahaan Rintisan Perdagangan Elektronik**

## ABSTRACT

This study reveals the vulnerabilities faced by contract workers in the formal sector with higher education backgrounds. This study analyzes the various types of vulnerabilities experienced by Generation Z contract workers in e-commerce start-up companies. Generation Z is identified as a generation with a high understanding of technology and comfortable with challenges. Therefore, start-up companies are a suitable work environment for Generation Z because they have a fast-paced environment. This research attempts to explain the relationship between the demographic bonus and employment policies, generation Z and start-up companies, the characteristics of Generation Z and the status of contract workers, and the motivation behind Generation Z to enter e-commerce companies. The research was carried out on contract workers who were contracted directly from start-up companies and contract workers who came from outsourcing companies.

This research will conduct a vulnerability analysis using the formal sector informalization theory because contract workers experience precarity with exploitation and high work demands. The analysis also uses gig economy theory to understand the characteristics of the gig economy and International Labour Organization (ILO) decent work indicators to understand the work environment experienced by Generation Z contract workers in e-commerce companies.

This study concludes that Generation Z from the educated class is not immune from the vulnerability of contract workers resulting from employment policies issued by the government. The latest employment policy has further worsened the situation of contract workers by extending the maximum term of employment contracts. Even though working as contract workers has various vulnerabilities and uncertainties in implementing work contracts, generation Z still chooses to work as contract workers rather than unemployed.

**Keywords: Generation Z, Vulnerability, Contract Workers, E-Commerce Startups**